BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ialah Penelitian lapangan (Field Research) yang dapat didefinisikan penulis dengan secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang di perlukan dalam penyusuan laporan ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. (Ainah, 2019)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif (Ramadhani, 2017) Metode ini dipergunakan untuk mengukur, menyajikan, serta menganalisis data-data dari permasalahan yang diteliti , sehingga hasilnya dapat dipertanggung- jawabkan untuk kepentingan lembaga dan kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi di masa yang akan datang (Sari, 2013) selanjutnya data dan informasi yang diperoleh diolah dengan bantuan program statistik yaitu SPSS 22. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Corporate Social Responsibility dan variabel terikat adalah kesehajteraan masyarakat di desa Bitahan Baru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah kesejahteraan masyarakat di Desa Bitahan Baru Adapun Objek Penelitian ini ialah penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan PT Hasnur Riung Sinergi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang ingin di ungkap dalam penelitian ini meliputi :

   a. Kesejahteraan masyarakat di Desa Bintahan Baru Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin.
   b. Tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsiility)*. Yang di terapkan oleh PT Hasnur Riung Sinergi.

2. Sumber Data

   Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang menunjang penyelesaian penelitian ini yaitu sumber data primer yang terdiri dari masyarakat yang menerima program CSR dan beberapa karyawan PT Hasnur Riung Sinergi. Sementara sumber sekunder adalah literatur-literatur hukum Islam dan ekonomi Islam yang relevan dengan penelitian yang dapat menunjang data untuk penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang faktual tentang variabel penelitian yang telah di tetapkan. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kesejahteraan masyarakat terhadap program corporate social responsibility yang di lakukan

oleh PT Hasnur Riung Sinergi, dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan angket kuesioner. Metode tersebut diaplikasikan dalam penelitian melalui prosedur sebagai berikut:

a. Survei pendahuluan, dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang perusahaan PT Hasnur Riung Sinergi, melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.
b. Menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada masyarakat Desa Bitahan Baru sebagai penerima program CSR PT Hasnur Riung Sinergi.

E. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode skala likert. Skala likert yang di maksud menggunakan beberapa butir penyataan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat dan persepsi seseorang terntang objek yang ingin diteliti oleh peneliti, yaitu Corporate Social Responsibility dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bitahan Baru.

Dalam pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen penelitian, instrumen penelitian disini yaitu pedoman tertulis bagaimana skema dalam pembuatan kuesioner dan wawancara yang akan disiapkan untuk mendapatkan hasil dari objek yang akan diteliti. (Putra, 2013).

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Peneliti akan menentukan idnikator-indikator variabel X dan Y yang akan di teliti, yaitu program CSR dan kesejahteraan masyarakat.

b. Menyusun pedoman wawancara kepada pihak perusahaan PT Hasnur Riung sinergi dan kuesioner kepada masyarakat.
c. Peneliti membuat butir-butir pernyataan yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sesuai dengan studi kepustakaan.

Pernyataan tersebut tertuju untuk mengukur jawaban responden. Dalam pengukuran ini ada 5 titik pilihan jawaban sebagai berikut:(Budiaji, 2013).

Sangat setuju (SS) : Nilai Skor 5

Setuju (S) : Nilai Skor 4

Netral (N) : Nilai Skor 3

Tidak setuju (TS) : Nilai Skor 2

Sangat tidak setuju (STS) : Nilai Skor 1

d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
e. Peneliti merevisi ulang instrumen apakah sudah sesuai dan telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam riset penelitian.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan antara variabel independen(X) maupun variabel dependen yang di jelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 3.1

Indikator Kuesioner X

Corporate Social Responsibility (X)		
Teori Dalam persfektif islam *corporate social responsibility* di kenal dengan istilah lain yaitu *Islam Social Reporting* standar laporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah dimana laporan tersebut menggunakan kerangka yang sesuai dengan prinsip hukum islam, agar mencapai tujuan yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain dan mendapatkan keridhoan Allah SWT. (Sutapa & Laksito, 2018).		
Dimensi	**Indikator**	**Skala**
1.Tauhid	PT Hasnur Riung Sinergi jujur dan transparansi dalam penyaluran CSR	**Likert**
2.Kemanusiaan	PT Hasnur Riung Sinergi memberikan pelayanan yang baik dalam penyaluran dana CSR	**Likert**
	PT Hasnur Riung Sinergi memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.	**Likert**
	Pelaksanaan program CSR PT Hasnur Riung Sinergi harus sesuai dengan tujuan/harapan masyarakat.	**Likert**
3. Keadilan	PT Hasnur Riung Sinergi bersikap adil dalam penyaluran dana CSR	**Likert**
	PT Hasnur Riung Sinergi perlu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan masukan terhadap program bantuan yang diberikan	**Likert**
4. Kebajikan	PT Hasnur Riung Sinergi secara *continue* menyalurkan dana bantuan CSR	**Likert**
5. Kebebasan dan Tanggung Jawab.	PT Hasnur Riung Sinergi bertanggung jawab atas setiap resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan.	**Likert**

Tabel. 3.2

Indikator Kuesioner Y

Kesejahteraan Masyarakat (Y)		
Teori Menurut undang-undang No 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinnya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dengan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. (Ramadhani, 2017) dalam hal ini dunia usaha yang di wajibkan untuk melakukan program CSR sesuai dengan UU no 40 tahun 2007 ditugaskan untuk mensejahterakan masyarakat di sekitar perusahaan. Dengan cara dunia usaha menjalankan perencanaan program yang bermanfaat dan mempu mengolah kemampuan dari warga sekitar, sehingga dapat menimbulkan peningkatan kemakmuran dan peningkatan pendapatan yang dimana pencapaian kesejahteraan menjadi tujuan utamanya		
Dimensi	**Indikator**	**Skala**
Material	Masyarakat mengetahui tujuan tanggung jawab sosial perusahaan adalah untuk mensejahterakan masyarakat sekitar	**Likert**
	Masyarakat mengetahui akan kegiatan-kegiatan yang diprogram oleh PT Hasnur Riung Sinergi	**Likert**
	Terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memperluas kesempatan berusaha di UMKM binaan PT Hasnur Riung Sinergi	**Likert**
	PT Hasnur Riung Sinergi peduli terhadap kemajuan desa binaan	**Likert**
	Kesan masyarakat atas kehadiran program PT Hasnur Riung Sinergi sangat baik bagi desa binaan dengan penuh rasa tanggung jawab	**Likert**
	Terwujudnya keuntungan bagi kesejahteraan pada masyarakat desa Bitahan Baru	**Likert**
	Kemampuan masyarakat meningkat setelah adanya program CSR Berupa Pembinaan dari PT Hasnur Riung Sinergi yang sudah sesuai bila dihubungkan dengan kebutuhan masyarakat	**Likert**

Spiritual	PT Hasnur Riung Sinergi peduli akan pembangunan rumah ibadah dan mengadakan program pel atihan seni keislaman	**Likert**

F. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data untuk mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Azhari, 2018)

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan terhadap pertanyaan pada kuesioner yang sudah di berikan kepada responden (Ramadhani, 2017)

1. Model Ekonometrika

   Dalam penelitian ini, dinyatakan dengan persamaan :

   $Y = \beta 0 + \beta 1 X1 + \varepsilon$

   Keterangan :

   Y = Kesejahteraan Masyarakat Desa Bitahan Baru (Variabel dependen)

   X1 = CSR PT Hasnur Riung Sinergi (Variabel Independen)

β0 β1 = Parameter atau Koefisien Regresi

ε = Error/ galat / residual. (Bawono & Shina, 2018)

Penelitian ini menggunakan tekhnik analisis regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu Implementasi Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT Hasnur Riung Sinergi.

Kabupaten Tapin sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta kesejahteraan masyarakat Desa Bitahan Baru Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y. Analisis Regresi linear sederhana dapat dilakukan apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Variabel X dan Y mempunyai hubungan korelasi kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
2. Nilai variabel Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
3. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linear.
4. Sample diambil dengan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua ndividu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Apabila Syarat-syarat di atas tidak terpenuhi maka analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilanjutkan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menggukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner dalam suatu penelitian. Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan R-table pada tingkat signifikan kepercayaan α = 0.05 (5%) dengan besar keyakinan 95%. Jika R-hitung > R-table, maka item pertanyaan dinyatakan valid, dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan. lalu sebaliknya jika R-hitung < R-Table, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat di percaya dan di andalkan. Suatu cara untuk mengukur reabilitas suatu alat ukur yaitu dengan memakai uji Cronbach. Alpha Apabila nilai Cornbach Alpha >0.60 maka alat ukur itu bisa dikatakan reliable, (Ramadhani, 2017) yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian supaya hasilnya BLUE atau Best Linear Unbiased Estimator.

Untuk melakukan analisis statisik utama, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi yang akan mendasari analisis regresi, Beberapa uji asumsi tersebut yaitu :

d. Uji Normalitas

Dimana nilai Y (variabel terikat kesejahteraan masyarakat desa Bitahan Baru) didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel bebas Implementasi program CSR PT Hasnur Riung Sinergi). Upaya ini dilakukan untuk menguji apakah variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik akan berdistribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas data dapat menggunakan normal probability plot, Histogram, maupun uji Kolmogorov-smirnov. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu uji Kolmogorov-smirnov.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk melihat dimana variasi disekitar garis regresi seharusnya konstan untuk setiap nilai variabel X (Implementasi program CSR PT Hasnur Riung Sinergi). Langkah ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Jika hasil varians tetap maka disebut homokedastisitas, dan apabila varians berbeda hal tersebut di sebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah agar model tersebut tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

f. Uji Linearitas

Asumsi linieritas adalah asumsi yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan merupakan model linier. Untuk menguji terpenuhi atau tidaknya asumsi ini dapat digunakan uji Ramsey. (Bawono & Shina, 2018)

g. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana komponen eror berkorelasi sendiri menurut urutan waktu(time series) atau urutan ruang (cross section) Uji autokorelasi dilakukan apabila kovarian antara variabel adalah sama dengan nol harus bersifat bebas atau independent, apabila terjadi keterkaitan

pengamatan yang satu dengan yang lainnya maka mengakibatkan autokorelasi atau korelasi serial.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi individual atau untuk menguji ada tidaknya pengaruh Implementasi program CSR terhadap Kesejahteraan masyarakat . Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari masing-masing variabel, dengan nilai signifikan < 0,05. (Ramadhani, 2017) df = (n-k). Kriteria uji t adalah H0 diterima jika T-hitung ≤ T-tabel, sebaliknya H0 ditolak jika T-hitung ≥ T-tabel. (Ndakularak, Setiawina, & Djayastra, 2014)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi dalam variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

a. $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan nilai variabel dependen,hal ini disebabkan karena tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. $R^2 = 1$, berarti bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan nilai variabel dependen dengan sempurna. (Bawono & Shina, 2018).